

Legenda Pulau Kapal

Legende von der Schiffs-Insel

Bangka Belitung	[Eine Geschichte aus] Bangka Belitung [einer Inselgruppe östlich von Sumatra. Die beiden größten Inseln der Gruppe heißen Bangka und Belitung]	Pak Kulup, begitu biasanyi ia disapa, mengambil tongkat itu dan ingin membuangnya.	Pak Kulup, so üblicherweise er-[der Vater Kulups] wurde- angesprochen, nahm Stab diesen- und wollte wegwerfen ihn-.
Dahulu, dikisahkan tentang sebuah keluarga yang sangat miskin.	Früher, [so] wird erzählt über eine Familie die sehr arm [warm].	Sebelum niatnya terlaksana, ia memperhatikan tongkat itu dengan teliti.	Bevor [er] Absicht seine-ausführte, er betrachtete Stab diesen mit sorgfältig.
Mereka tinggal di dekat Sungai Cecuruk.	Sie wohnten in [der] Nähe [des] Flusses Cecuruk.	Ia menganggap tongkat itu bukan tongkat sembarangan.	Er hielt Stab diesen- nicht für Stab irgendeinen-.
Untuk memenuhi kehidupan sehari-hari, keluarga tersebut hanya mengandalkan hasil dari menjual buah-buahan dan dedaunan ke pasar yang didapatnya dari dalam hutan.	Um zu füllen [erhalten] [ihr] Leben tägliches-, [die] Familie besagte- nur verließ sich auf [den] Ertrag aus [dem] Verkaufen [von] Früchten und Blättern zum Markt die gewonnen wurden vom im Wald.	Karena penasaran, dibersihkanlah tongkat tersebut.	Weil [er] neugierig [war], gereinigt wurde- Stab besagter-.
Suami istri itu memiliki seorang anak laki-laki bernama Kulup.	Ehemann [und] -frau diese-hatten ein Kind männliches-namens Kulup.	Benar saja, setelah kotoran yang menempel berhasil dibersihkan, terlihat kilauan intan, permata, dan batu merah delima	Und-richtig, nachdem [der] Schmutz der dranklebte erfolgreich abgewischt wurde, [wurden] sichtbar funkelnde Diamanten, Juwelen und Steine rote- Granat-[Rubine]
Kulup sangat rajin membantu orangtuanya mencari nafkah.	Kulup sehr eifrig half Eltern seinen-zu suchen [ihren] Lebensunterhalt.	yang bertabur di tongkat tersebut.	die verstreut [waren] in [über] Stab besagten-.
Semua anggota keluarga saling membantu.	Alle Mitglieder Familien-gegenseitig halfen [sich].	"Siapakah pemilik tongkat ini?"	"Wem gehört Stab dieser- [wohl]?"
Mereka tampak hidup bahagia meskipun menjalani hidup serba kekurangan.	Sie schienen zu leben glücklich obwohl [sie] ertrugen zu leben [in] vollständigem Mangel.	Pasti ia merasa kehilangan," pikir Pak Kulup kebingungan.	Sicher er empfindet [jetzt] [einen] Verlust", dachte Pak Kulup [mit] Verwirrung.
Suatu hari, ayah Kulup pergi ke hutan untuk mencari rebung yang masih muda.	Eines Tages, [der] Vater Kulups ging zum Wald um zu suchen Bambus-Sprossen die noch jung [waren].	Di tengah kebingungan, Pak Kulup memutuskan untuk membawa pulang rebung dan tongkat berharga itu.	In [der] Mitte [der] Verwirrung Pak Kulup beschloss zu bringen nach Hause [die] Sprossen und Stab wertvollen- diesen-.
Rebung itu rencananya untuk dimakan oleh mereka.	Bambus-Sprossen diese-verplante er um gegessen zu werden von ihnen-.	Setibanya di rumah, Pak Kulup hanya melihat si Kulup yang sedang tiduran karena kelelahan mendorong kereta.	Als er ankam im Haus, Pak Kulup nur sah Freund Kulup der gerade ruhte weil [er] müde [war vom] schieben Karren-.
Tapi, ketika sedang menebang rebung, ia menemukan sebuah tongkat yang berada di rumpun bambu.	Aber, als [er] gerade runterschnitt Bambus-Sprossen er fand einen Stab der sich befand im Gebüsch Bambus-.	Sementara itu, istrinya sedang bekerja di rumah tetangganya.	Während diesem, Frau seine- gerade arbeitete im Haus [eines] Nachbarn.
		Dengan perasaan yang tidak menentu, Pak Kulup bergegas menyusul istrinya di rumah tetangganya.	Mit [einem] Gefühl das nicht sicher [war], Pak Kulup eilte [zu] folgen Frau seiner- ins Haus Nachbarn ihres-.

Setelah menjemput istrinya, dalam perjalanan pulang menuju rumahnya, Pak Kulup menceritakan kejadian yang dialaminya.	Nachdem [er] abgeholt [hatte] Frau seine-, auf dem Weg zurück zu Haus ihrem-, Pak Kulup erzählte [die] Ereignisse die erfahren wurden von ihm.	Dengan berbagai pertimbangan, akhirnya mereka sepakat untuk menjual tongkat temuan itu.	Mit [nach] verschiedenen Erwägungen, schließlich sie einigten-sich zu verkaufen Stab entdeckten- diesen-.
Mendengar cerita itu, sang istri pun terkejut.	Hörend Geschichte diese-[seine] Frau dann [war] erstaunt.	"Kulup, pergilah kau ke negeri seberang untuk menjual tongkat ini," perintah ayahnya.	"Kulup, geh du zum Land gegenüber zu verkaufen Stab diesen-", anordnete Vater sein-.
"Bagaimana mungkin ada tongkat yang sangat berharga berada di dalam hutan belukar?" pikir Ibu Kulup.	"Wie [ist es] möglich [dass] es gibt [einen] Stab der sehr wertvoll [ist und] sich befindet im Wald Unterholz?", überlegte Ibu Kulup.	"Baiklah Ayah," jawab si Kulup.	"In Ordnung, Vater", antwortete Freund Kulup.
Tidak terasa, mereka telah sampai di rumah.	Ohne [es] zu spüren, sie [waren] bereits bis zum Haus [gekommen].	Beberapa hari sudah Kulup pergi ke negeri seberang untuk menjual tongkat berharga.	[Nach] einigen Tagen bereits Kulup ging zum Land gegenüber um zu verkaufen [den] Stab wertvollen-.
Pak Kulup, istrinya dan si Kulup merundingkan benda temuan itu.	Pak Kulup, Frau seine- und Freund Kulup berieten [die] Sache Entdeckung dieser-.	Akhirnya, tongkat itu pun dibeli oleh seorang saudagar kaya dengan harga yang cukup tinggi.	Schließlich, Stab dieser- dann wurde gekauft von einem Kaufmann reichen- mit [zu einem] Preis der genügend hoch [war].
"Bagaimana kalau kita simpan saja tongkat ini.	"Wie [wird es sein] wenn wir aufbewahren nur- Stab diesen-.	Namun, Kulup tidak segera pulang ke rumahnya, ia memilih tinggal di rantauan menjadi orang yang kaya raya.	Jedoch, Kulup nicht sofort zurückkehrte- zu Haus seinem-, er wählte [zu] bleiben im fremdem Land zu werden [ein] Mensch Stein-reicher.
Siapa tahu ada orang yang merasa kehilangan dan mencarinya," usul Pak Kulup.	Wer weiß [ob] es gibt Menschen die spüren [den] Verlust und suchen", vorschlug Pak Kulup.	Kehidupan Kulup berubah total.	[Das] Leben Kulups änderte sich total.
"Tapi, mau disimpan di mana tongkat berharga itu Pak?	"Aber, soll aufbewahrt werden wo- Stab wertvoller- dieser- Pak?	Kini ia berteman dengan para bangsawan dan saudagar kaya.	Jetzt er war-befreundet mit Adligen und Kaufleuten reichen-.
Kita kan tidak punya lemari untuk menyimpannya.	Wir nicht-doch haben [einen] Schrank um zu aufbewahren ihn-.	Ia pun menikah dengan salah seorang anak saudagar yang paling kaya di negeri itu.	Er sogar verheiratete sich mit einer der Töchter Kaufmanns- die am-reichsten war in Land jenem-.
Jika diletakkan di luar, aku takut tongkat ini malah dicuri orang," risau istrinya.	Wenn [er] hingestellt wird draußen, ich fürchte [dass] Stab dieser- gar wird gestohlen [von] [anderen] Menschen", sorgte [sich] Frau seine-.	Akan tetapi, kehidupan yang serba mewah membuatnya lupa akan kampung halaman dan orangtuanya.	Aber, [das] Leben völlig- luxuriöse- machte ihn vergessen [das] über [sein] Dorf Heimat- und Eltern seine-.
"Bagaimana kalau kita jual saja tongkat berharga ini agar kita tidak repot menyimpannya," usul Kulup.	"Wie [wird es sein] wenn wir verkaufen nur Stab wertvollen- diesen damit wir nicht Mühe-haben aufzubewahren ihn-", vorschlug Kulup.	Bertahun-tahun sudah Kulup meninggalkan desanya.	[Vor] Vielen Jahren bereits Kulup [hatte] verlassen Dorf sein-.
		Hingga suatu hari mertuanya menyuruh Kulup dan istrinya untuk berdagang ke negeri lain.	Bis eines Tages Schwiegerelter seine- beauftragten Kulup und Frau seine- zu Handel-treiben zu [mit] [eine] Land anderen-.

Kulup pun membeli sebuah kapal besar dan mewah.	Kulup dann kaufte ein Schiff großes- und luxuriöses-.	Kapal itu terlihat sangat mewah.	Schiff dieses- aussah sehr luxuriös.
Ia juga mempersiapkan anak buahnya untuk dibawanya pergi berlayar.	Er auch vorbereitete Untergebene seine [darauf] [dass] durchgeführt wird [eine] Reise Segel-.	Kedua orangtua itu tak sabar ingin bertemu dengan anak tercintanya.	Beiden Eltern diese- nicht geduldig wollten [sich] treffen mit Kind geliebten- ihrem-.
Setelah mendapatkan restu dari mertuanya, berangkatlah Kulup beserta istri dan anak buahnya berlayar.	Nachdem [er] bekommen [hatte den] Segen von Schwiegereltern seinen- abreiste Kulup zusammen-mit Frau und Untergebenen seinen- zu segeln [reisen].	Setibanya di kapal, sang ibu berteriak-teriak memanggil Kulup.	Als [sie] kamen zum Schiff, Frau Mutter schrie herbeirufend Kulup.
Ketika tiba di muara Sungai Cecuruk, Kulup teringat akan kampung halamannya.	Als [sie] kamen zur Mündung [des] Flusses Cecuruk, [dem] Kulup einfielen [seine Erinnerungen] über Dorf Heimat- sein-.	"Kulup anakku..., di mana kau?"	"Kulup Kind mein-, wo [bist] du?"
Kapal itu kemudian berlabuh di Sungai Cecuruk.	Schiff dieses- danach lag-vor-Anker im Fluss Cecuruk.	Ini ibu, Kulup."	Hier [ist] Mutter, Kulup."
Suasana kapal sangat ramai oleh suara binatang untuk perbekalannya di jalan seperti ayam, itik, angsa, burung, dan binatang lainnya.	[Die] Atmosphäre [auf dem] Schiff [war] sehr belebt durch Geräusche [von] Tieren [die mitfahren] als Vorräte ihre- in [auf der] Reise wie Hühner, Enten, Gänse, Vögel und Tiere andere-.	Mendengar-suara ibunya, Kulup tampak bingung.	Hörend [die] Stimme Mutter seiner-, Kulup [war] verwirrt [ratlos].
Berita kedatangan si Kulup terdengar sampai ke telinga orangtuanya.	[Die] Nachricht [von der] Ankunft [von] Freund Kulup [war] hörbar bis zu [den] Ohren [von] Eltern seinen-.	Ia malu jika sampai orang lain mengetahu	Er schämte [sich] wenn bis zu Menschen anderen [kam das] Wissen [wenn andere erfuhren] dass alten Leute die gekleidet [waren] schäbig und aussahen arm diese- waren [sein] Vater und Mutter leibliche- seine-.
Betapa bahagianya mereka mendengar hal itu.	Wie [waren] glücklich sie- zu hören Sache diese-.	bahwa orangtua yang berpakaian kumal dan tampak miskin itu	dass alten Leute die gekleidet [waren] schäbig und aussahen arm diese- waren [sein] Vater und Mutter leibliche- seine-.
Kerinduan mereka selama ini sebentar lagi akan terobati.	Sehnsucht ihre- während diesem- in-einen-Moment noch wird gestillt werden.	adalah ayah dan ibu kandungnya.	waren [sein] Vater und Mutter leibliche- seine-.
Sang ibu pun sibuk menyiapkan makanan kesukaan Kulup.	Frau Mutter dann beschäftigte-sich-damit zu herrichten [das] Essen Lieblings- [von] Kulup.	"Siapa kalian?"	"Wer [seid] ihr?"
Keesokan harinya, kedua orangtua Kulup pergi ke kapal untuk menemui Kulup dengan membawa makanan kesukaan Kulup.	Am nächsten Tag, [die] beiden Eltern Kulups gingen zum Schiff um zu entgegengehen Kulup mit mitbringend [das] Essen Lieblings- [von] Kulup.	Cepat pergi dari kapalku!"	Schnell geht von Schiff meinem-!", schrie Freund Kulup.
		"Kami adalah ibu dan ayahmu Nak.	"Wir sind [deine] Mutter und Vater dein-, Kind.
		Apa kau sudah tidak mengenali kami lagi?	Ob du schon nicht erkennst uns- mehr-?
		Ibu juga sudah membawakan makanan kesukaanmu," jawab ibu Kulup dengan nada sedih.	Mutter auch bereits mitbrachte Speise Lieblings- deine-", antwortete [die] Mutter [von] Kulup mit [in] Ton traurigem-.
		"Makanan apa ini?"	"Essen was-für-ein [ist] dies?"
		Aku tidak suka makanan kampung seperti ini.	Ich nicht mag Essen Dorf- wie dieses-.
		Perlu kalian tahu,	Es-ist-notwendig [für] euch zu wissen [Ihr müßt wissen]
		orangtuaku adalah seorang saudagar kaya.	Eltern meine- sind Kaufleute reiche-.

Bukan gembel seperti kalian," ucap Kulup sambil membuang makanan buatan ibunya.	Nicht Müll [Penner] wie ihr", sagte Kulup während [er] fortwarf [das] Essen gemacht [von] Mutter seiner-	Semua penumpang tewas dalam kejadian itu.	Alle Passagiere wurden getötet in [bei] Ereignis diesem-.
Mendengar kata-kata kasar dari mulut anaknya, hancurlah hati kedua orangtua itu.	Zu hören Worte harte- aus-dem Mund [von] Kind ihrem-, brach [das] Herz beiden Eltern dieser-.	Beberapa hari kemudian, di tempat karamnya kapal milik si Kulup, muncul sebuah pulau yang menyerupai sebuah kapal.	Einige Tage danach, am Ort [des] Schiffbruchs [des] Schiffs besessen [von] Freund Kulup, erschien eine Insel die erinnert [an] ein Schiff.
Mereka merasa terhina.	Sie fühlten [sich] gedemütigt.	Pada waktu-waktu tertentu, di pulau tersebut terdengar suara-suara binatang bawaan si Kulup yang berada di kapalnya.	Zu Zeiten bestimmten-, in [von] Insel besagter- hört-man Stimmen Tier- [aus der] Ladung [von] Freund Kulup die sich befunden [hatte] in Schiff seinem-.
Harapan mereka untuk melepas rindu hanya tinggal harapan.	Hoffnung ihre zu stillen [ihre] Sehnsucht nur blieb- [eine] Hoffnung.	Sekarang, pulau itu bernama Pulau Kapal.	Jetzt, Insel diese-wird- genannt Insel Schiffs-.
Anak yang sangat dicintainya telah berubah menjadi anak durhaka.	[Das] Kind das sehr geliebt wurde bereits [hatte sich] geändert zu werden [ein] Kind unbotmäßiges-.	Pesan Moral: Kisah ini mirip dengan kisah Malin Kundang yang berasal dari Sumatera Barat.	Botschaft moralische: Geschichte diese- ähnelt mit [der] Geschichte [von] Malin Kundang die stammt aus- Sumatra- West-.
Setelah pergi meninggalkan kapal si Kulup, si ibu yang tidak dapat menahan amarahnya dengan emosi berkata, "Jika saudagar yang kaya raya itu adalah benar anakku si Kulup, biarlah kapal besar itu karam bersamanya!"	Nachdem [sie] gegangen [war] zu verlassen [das] Schiff [von] Freund Kulup, die Mutter die nicht konnte unterdrücken Zorn ihren- mit Erschütterung sagte: "Wenn Kaufmann der Stein-reich [ist] dieser- ist wirklich Kind mein- Freund Kulup, dann-soll Schiff große- dieses- Schiffbruch-erleiden alles-zusammen-!"	Dari kisah ini, dapat diambil hikmah bahwa perbuatan durhaka kepada kedua orangtua akan membawa bencana untuk diri sendiri.	Von Geschichte dieser kann genommen werden [die] Weisheit [Philosophie] dass Taten unbotmäßige- zu beiden Eltern werden bringen- Katastrophen zu dir selbst.
Kedua orangtua Kulup kemudian kembali ke rumah dengan hati yang terluka.	[Die] beiden Eltern [von] Kulup dann zurückkehrten zu [ihrem] Haus mit Herzen gebrochenen-.	Sebab, perbuatan durhaka termasuk dosa besar yang sangat dibenci oleh Tuhan.	[Das ist so] weil Taten unbotmäßige- gehören zu [den] Sünden großen- die sehr gehasst werden vom Herrn.
Tidak berapa lama, setelah kepergian mereka tiba-tiba muncul badai besar dan gelombang laut yang sangat tinggi menerjang kapal si Kulup.	Nicht viel später, nach Weggehen ihrem- plötzlich kam [ein] Sturm großer- und [eine] Welle Meer- die sehr hoch [war] angriff [das] Schiff [von] Freund Kulup.	Aus dem Buch "Kumpulan Cerita Rakyat Nusantara" ("Sammlung von Volksmärchen aus Indonesien") von Sumbi Sambangsari.	
Akhirnya, kapal besar itu pun terombang-ambing dan terbalik.	Schließlich, Schiff große- dieses- dann schwankte sehr und kenterte.		